

DETERMINAN CAPITAL STRUCTURE BANK (Studi Pada Perbankan Penyedia *Digital Banking* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Nanik Linawati

*Program Doktor Ilmu Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis -
Universitas Brawijaya,
Surabaya-Indonesia*

Moeljadi

*Program Doktor Ilmu Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis -
Universitas Brawijaya,
Surabaya-Indonesia*

Siti Aisjah

*Program Doktor Ilmu Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis -
Universitas Brawijaya,
Surabaya-Indonesia*

Djumahir

*Program Doktor Ilmu Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis -
Universitas Brawijaya,
Surabaya-Indonesia*

Abstrak— Capital Structure bank memegang peran penting dalam kinerja keuangan bank. Namun keputusan Capital Structure bank tidak dapat dilepaskan dari variabel yang mempengaruhinya, yaitu Profitabilitas bank dan Bank Size. Sementara Profitabilitas bank terbentuk dari hasil kinerja variabel kontributornya, yaitu Likuiditas bank, Efisiensi bank dan Overhead bank.

Kata kunci : *Bank Size, Capital Structure, Profitabilitas*

1. LATAR BELAKANG

Capital Structure bank mencerminkan perbandingan total utang dengan total *Equity* suatu bank. *Capital Structure* merefleksikan kekuatan keuangan suatu bank. Semakin besar *Capital Structure* berarti semakin kuat keuangan suatu bank, karena mencerminkan semakin besar kepercayaan yang diberikan kreditur kepada bank. Setiap bank harus menemukan *Capital Structure* yang optimal, agar dapat meminimumkan biaya modal (*Weighted Average Cost of Capital*) bank (Arulvel & Ajanthan, 2013).

Semakin besar ukuran sebuah bank akan memiliki bisnis yang lebih terdiversifikasi, sehingga memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, dan mampu meminjam dengan suku bunga yang lebih menguntungkan. sehingga akan memiliki *Capital Structure* yang lebih besar. Sementara bank yang berukuran kecil, konflik antara kreditor dan pemegang saham lebih mungkin terjadi karena manajer perusahaan juga menjadi pemegang saham mayoritas dan lebih mungkin untuk beralih dari satu proyek investasi ke proyek yang lain. Asimetri informasi antara orang dalam di perusahaan dan pasar modal lebih tinggi untuk perusahaan kecil (Rajan dan Zingales, 1995; Booth et al., 2001; Frank dan Goyal, 2003; Gaud et al., 2005).

Capital Structure bank dipengaruhi oleh profitabilitas bank pada periode sebelumnya yang terakumulasi pada *Retained Earnings* (Tin, 2017). *Capital Structure* bank juga dipengaruhi oleh *Bank Size* (Anarfo, 2015). Sementara itu, Profitabilitas bank dipengaruhi oleh Likuiditas bank (Berger & Bouwman, 2016), Efisiensi bank (Höbe, 2015), dan *Overhead* bank (Al-Jarrah, Ziadat, dan El-Rimawi, 2010).

2. TUJUAN PENELITIAN

- a. Menganalisa pengaruh Likuiditas bank terhadap profitabilitas bank
- b. Menganalisa pengaruh Efisiensi bank terhadap Profitabilitas bank

- c. Menganalisa pengaruh *Overhead* terhadap Profitabilitas
- d. Menganalisa pengaruh Profitabilitas bank terhadap *Capital Structure* bank
- e. Menganalisa pengaruh *Bank Size* terhadap *Capital Structure* bank

3. TINJAUAN LITERATUR

- a. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Berger & Bouwman, (2016) Bank berperan penting dalam penciptaan likuiditas yang kemudian berdampak dalam perekonomian. Hal ini secara formal dikonfirmasi oleh teori intermediasi keuangan modern. Bank menciptakan likuiditas melalui neraca dengan mengubah aset tidak likuid, seperti pinjaman bisnis menjadi liabilitas likuid seperti transaksi deposito. Teori ini juga mengakui bahwa bank menciptakan likuiditas melalui neraca dengan menggunakan komitmen pinjaman dan klaim serupa untuk dana likuid, dimana nasabah dapat menarik dana dari bank sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Ivashina & Scharfstein, (2010) Pinjaman bank biasanya merupakan aset terbesar dan sumber pendapatan utama bagi bank. Bank menerima simpanan nasabah dan menggunakan dana tersebut untuk dipinjamkan kepada debitur dalam bentuk kredit yang akan menghasilkan pendapatan bunga. Ozgur dan Gorus, (2016); Al-Jarrah, Ziadat, dan El-Rimawi, (2010). *The Loans To Total Assets* yang merupakan ukuran likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Zarrouk, Jedidia, & Moualhi, (2016). Sementara penelitian lain menemukan bahwa likuiditas bank yang diukur dengan *loan to total assets* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank Islam di kawasan Timur Tengah dan Afrika Timur yang dikenal dengan singkatan MENA (Middle East and North Africa).
- b. Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Höbe, (2015) Upaya meningkatkan efisiensi merupakan tantangan bagi industri jasa keuangan, tetapi manajemen biaya tidak hanya berkaitan dengan mengurangi biaya tetapi juga berkaitan dengan upaya untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan per unit biaya. Bank-bank di Indonesia memiliki variasi dalam komitmen terhadap manajemen

biaya. Perilaku bank-bank tersebut secara intuitif juga dipengaruhi oleh meningkatnya persaingan dari lembaga keuangan non-bank maupun dari bank yang berekspansi ke pasar baru. Situasi seperti ini memberikan tekanan kuat pada bank-bank di Indonesia untuk meningkatkan pendapatan dan di saat yang sama mengendalikan biaya. Faktor penting untuk tetap bertahan dan berkelanjutan, yaitu harus efisien.

Arafat, Warokka, Buchdadi, & Suherman, (2013). Bank yang paling efisien memiliki biaya substansial dan keunggulan kompetitif yang melampaui efisiensi rata-rata. Al-Jarrah, Ziadat, dan El-Rimawi, (2010) Efisiensi operasional bank yang diukur dengan the total operating expenditure (yang sebagian besar berisi interest expense) terhadap total aset ditemukan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, yang diukur dengan Return on Asset.

- c. *Overhead* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
 Damodaran, (2009) Perusahaan jasa keuangan, termasuk di dalamnya bank tidak seperti perusahaan manufaktur yang berinvestasi dalam pabrik, peralatan, dan aset tetap lainnya, perusahaan jasa keuangan berinvestasi terutama dalam aset tidak berwujud seperti merek dan human capital. Sehingga, investasi bank dikategorikan sebagai biaya operasi menurut aturan akuntansi yang berlaku. Biaya overhead terdiri atas biaya tenaga kerja yang merupakan penyumbang terbesar biaya overhead bagi bank konvensional yang kemudian beralih sebagian untuk investasi Teknologi Informasi bagi bank digital, biaya barang dan jasa, dan biaya penyusutan atau amortisasi. Albulescu, (2015) Overhead menggunakan indikator The Non-Interest Expense. The non-interest expenses berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Al-Jarrah, Ziadat, dan El-Rimawi, (2010) The Non-Interest Expense (Overhead Ratio) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hassan dan Bashir (2003) The Non-Interest Expense yang merupakan the overhead expenses harus diupayakan untuk ditekan agar dapat meningkatkan profitabilitas bank

- d. Profitabilitas bank berpengaruh signifikan terhadap *Capital Structure* bank
 Jahanzeb, Rehman, Bajuri, Karami, dan Ahmadimousaabad, (2013). Capital structure mengacu pada pengaturan komposisi utang dan ekuitas perusahaan. Perusahaan dapat mengumpulkan dana dari sumber eksternal atau dari sumber internal dengan cara menahan sebagian laba bersih daripada membagikannya dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Eckbo, 2008 Pecking order theory menyarankan agar para manajer memprioritaskan laba ditahan untuk membiayai kegiatan perusahaan dan jika masih membutuhkan lebih banyak dana, perusahaan dapat menerbitkan surat utang sebagai alternatif terakhir. Namun jika surat utang yang diterbitkan sudah terlalu banyak,

maka perlu ditempuh upaya untuk menerbitkan ekuitas. Tindakan ini dilakukan oleh bank, agar mampu menekan biaya operasional bank yang selanjutnya akan berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank

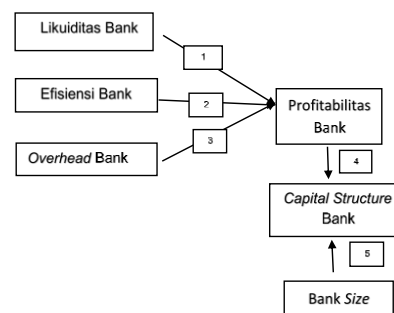
- e. *Bank Size* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Structure* bank

Kurshev & Strebulaev, 2015 Ukuran perusahaan merupakan hal yang penting karena sejumlah alasan. Adanya fixed costs akan meningkatkan dana eksternal bagi perusahaan besar yang memiliki akses yang lebih murah ke pendanaan luar. Selain itu, perusahaan yang lebih besar melakukan diversifikasi sumber pendanaan. Perusahaan yang lebih besar relatif lebih sulit untuk gagal dan dilikuidasi, sehingga akan lebih mudah untuk memperoleh pendanaan dari sumber eksternal. Ukuran perusahaan juga mewakili volatilitas aset perusahaan. Semakin besar aset perusahaan yang dimiliki, maka tingkat volatilitas aset semakin kecil

Rajan dan Zingales, (1995); Booth et al., (2001); Frank dan Goyal, (2003); Gaud et al., (2005) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap rasio leverage, karena perusahaan besar memiliki bisnis yang lebih terdiversifikasi, sehingga memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, dan mampu meminjam dengan suku bunga yang lebih menguntungkan.

Gropp & Heider, (2009) Semakin besar bank size akan semakin besar kemampuan bank untuk mendanai kebutuhan dana bank dengan equity dengan cara menerbitkan saham baru dan mengindikasikan semakin besar kemampuan membayar kembali dana pinjaman dari nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Size berpengaruh signifikan terhadap Capital Structure.

Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1

4. METODOLOGI PENELITIAN

- Penelitian kuantitatif dan Penelitian eksplanatori.
- Bank Umum yang telah menerapkan *Digital Banking* dan sudah Go Publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007
- Alat statistik: Analisa Regresi, *Two Stages Least Squares Method*

5. HASIL ANALISA DATA

- Likuiditas bank berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank
- Efisiensi bank berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank
- Overhead* bank berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank

- d. Profitabilitas bank berpengaruh signifikan terhadap *Capital Structure* bank
- e. *Bank Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Structure* bank

6. KONTRIBUSI POTENSIAL BAGI PENGEMBANGAN PENGETAHUAN

Menambah wawasan terkait determinan *Capital Structure* bank yang menerapkan *digital banking* dan variabel yang berkontribusi terhadap Profitabilitas bank.

REFERENSI

1. Arulvel, & Ajanthan. (2013). Capital Structure and Financial Performance: A Study of Listed Trading Companies in Sri Lanka. *ACADEMICIA*, 3(6), 1-13.
2. Berger, A. N., & Bouwman, C. (2016). *Bank Liquidity Creation and Financial Crises*. San Diego: Elsevier.
3. Damodaran, A. (2009). *Valuation: Security Analysis for Investment and Corporate Finance*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
4. Høbe, L. (2015). The Changing Landscape of the Financial Services. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 6(2), 145-150.
5. Ivashina, V., & Scharfstein, D. (2010). Bank Lending During the Financial Crisis of 2008. *Journal of Financial Economics*, 319-338.
6. Khan, M. Y., & Jain, P. K. (2007). *Financial Management*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited.
7. Kurshev, A., & Strebulaev, I. (2015). Firm Size and Capital Structure. *Journal of finance*, 1-40.
8. Victor M. Gonzalez, F. G. (2011). Firm size and capital structure: Evidence using dynamic panel data. *Research Gate*, 1-25.
9. Zarrouk, H., Jedidia, K. B., & Moualhi, M. (2016). Is Islamic Bank Profitability Driven by Same Forces As Conventional Banks? *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance*, 46-66.